**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Aset adalah barang atau benda yang terdiri dari benda tidak bergerak dan benda bergerak baik yang berwujud dan tidak bergerak yang tercakup dalam aktiva/kekayaan perusahaan. Keberadaan aset sangat membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Akan tetapi jika dalam pelaksanaannya aset tidak dirawat dan dikelola dengan baik akan dapat menghambat kegiatan perusahaan itu sendiri. Maka perlu adanya sebuah manajemen aset yang dapat mengelola seluruh aset yang dimiliki.

      Manajemen aset adalah pengelolaan aset (kekayaan) perusahaan untuk memantau dan menghitung serta memanfaatkannya secara optimal. Fungsi dari manajemen aset itu sendiri adalah untuk informasi perjalanan aset secara keseluruhan, memuat beberapa banyak aset dan biayanya, pemanfaatan, kondisi dan pemeliharaan serta lokasi penyimpanan.

Depresiasi atau penyusutan dalam akuntansi adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya. Penerapan depresiasi akan memengaruhi laporan keuangan, termasuk penghasilan kena pajak suatu perusahaan. Salah satu metode yang paling mudah dan paling sering digunakan untuk menghitung penyusutan adalah metode penyusutan saldo menurun ganda (*double declining balance depreciation*). Tapi selain itu, ada pula metode penghitungan lain yang bisa juga digunakan, seperti metode penyusutan dipercepat, penyusutan jumlah angka tahun, dan metode penysutan garis lurus.

LPK OTTO DJABIL adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa kursus dan pendidikan keterampilan. Dalam hal ini dapat dipastikan LPK OTTO DJABIL memiliki aset bergerak yang banyak. Tiap aset memiliki umur dan cara perawatan yang berbeda-beda. Seiring dengan berjalannya waktu, masih banyak masalah yang terjadi pada pengelolaan aset yang dimiliki. Mulai dari inventaris yang belum jelas, perhitungan penyusutan aset dan belum adanya sistem informasi yang dapat mengelola seluruh aset yang ada.

Manajemen Aset pada LPK OTTO DJABIL sampai saat ini masih belum ada. Sehingga hal ini dapat menghambat proses pendataan aset, pelaporan aset serta perhitungan kekayaan perusahaan.

Hal ini dapat diantisipasi dengan penggunaan media komputerisasi di perusahaan ini. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem informasi yang dapat membantu dalam pengelolaan aset perusahaan. Pemanfaatan komputer sebagai media pengolahan informasi dan aset akan sangat membantu dan memudahkan perusahaan dalam manajemen aset. Dengan dibuatnya sistem informasi manajemen aset ini akan sangat membantu dalam manajemen aset perusahaan.

Dari uraian di atas penulis tertarik mengangkat judul skripsi yaitu *“SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN MENGGUNAKAN METODE SALDO MENURUN GANDA PADA LKP OTTO DJABIL TANJUNGPINANG “*

* 1. **Identifikasi Masalah**

Adapun beberapa identifikasi masalah pada manajemen aset berjalan LPK OTTO DJABIL Tanjungpinang adalah :

1. Pendataan aset pada LPK OTTO DJABIL Tanjungpinang masih dilakukan secara manual
2. Tidak terkontrolnya pemakaian aset
3. Memakan banyak waktu saat diminta membuat laporan
4. Tidak mengetahui masa pemakaian dan penyusutan aset
   1. **Batasan Masalah**

Agar sebuah program yang menyediakan informasi tidak menyimpang dari tujuan sebenarnya, maka penulis membatasi masalah :

1. Pendataan aset bergerak
2. Perhitungan penyusutan aset bergerak
3. Pelaporan nilai aset bergerak
4. Pelaporan Penyusutan aset

Hal ini dilakukan untuk menghindari kerumitan dalam pembuatan proposal, dan juga mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan penulis dalam memperoleh data yang diperlukan.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem informasi manajemen aset pada LPK OTTO DJABIL Tanjungpinang ?
2. Bagaimana perhitungan dan pelaporan tentang nilai dan penyusutan aset ?
   1. **Tujuan**

Adapun beberapa tujuan dari perancangan sistem pada skripsi ini, antara lain :

* + 1. **Tujuan Pihak Perusahaan**

1. Untuk mempermudah proses pengelolaan aset
2. Terbentuknya sistem informasi manajemen aset yang mengelola manajemen aset secara digital dan terkomputerisasi
3. Untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan aset baik biaya maupun waktu
   * 1. **Tujuan Mahasiswa**

1. Mahasiswa mampu menciptakan sistem manajemen aset yang

lebih baik

2. Mampu mengaplikasikan berbagai data yang ada kedalam sebuah

sistem

3. Melatih mahasiswa menghadapi keadaan di dunia kerja

* 1. **Metodologi Penelitian**

Dalam penyusunan proposal ini, menggunakan beberapa metodologi penelitian, sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik. Adapun langkah-langkah yang akan diambil adalah sebagai berikut:

Dalam penyusunan laporan ini, menggunakan beberapa metodologi penelitian, sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Adapun langkah-langkah yang akan diambil adalah sebagai berikut:

**1.6.1 Metodologi Pengumpulan Data**

1. **Observasi**

Melakukan observasi/Peninjauan tempat sebelum pelaksanaan kegiatan pengumpulan data dengan mengadakan pengenalan terhadap objek, aktivitas kerja dan bahan kajian.

1. **Wawancara**

Melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam sistem.

1. **Studi Kepustakaan**

Melakukan pengumpulan data secara tidak langsung dengan melakukan studi kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan data-data dan teori-teori yang berhubungan dengan penulisan laporan skripsi ini.

**1.6.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak**

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam membangun sistem informasi pengolahan data ini menggunakan model ***Waterfall* (*Classic Life Cycle*)** yang menyarankan pengembangan perangkat lunak secara sistematik dan berurutan yang dimulai dari tingkatan sistem tertinggi dan berlanjut ke tahap analisi, desain, pengkodean, pengujian dan pemeliharaan. Kelebihan dari metode ini adalah terstruktur, dinamis, dan sequential. Metode ***Waterfall*** dapat di lihat pada gambar 5.1,yang diambil oleh **Adi Nugroho** dari buku ***Object Oriented Programming With C++*** tulisan **Balagurusamy (1999)[[1]](#footnote-1)** .(Modifikasi dilakukan penulis untuk lebih mengakomodasi pengembangan sistem berorientasi objek).



Gambar 1.1. Diagram Waterfall (Balagurusamy, 1999)

Paradigma dari tahapan model ***waterfall***adalah sebagai berikut:

1. ***Perencanaan***

Tahap dimana menentukan kebutuhan-kebutuhan bagi seluruh elemen-elemen sistem, kemudian mengalokasikan beberapa subset dari kebutuhan-kebutuhan tersebut bagi perangkat. Gambaran sistem merupakan hal yang penting pada saat perangkat lunak harus berinteraksi dengan elemen sistem lain seperti perangkat keras, manusia dan ***database.*** ***System Engineering*** mencakup kumpulan kebutuhan pada setiap tingkat teratas perancangan dan analisis.

1. ***Analisis***

Tahap dimana kita menterjemahkan kebutuhan pengguna kedalam spesifikasi kebutuhan sistem atau **SRS (*System Requirement Spesification*)**. Spesifikasi kebutuhan sistem ini bersifat menangkap semua yang dibutuhkan sistem dan dapat terus diperbaharui secara iterative selama berjalannya proses pengembangan sistem.

1. ***Perancangan***

Tahap dimana dimulai dengan pernyataan masalah dan diakhiri dengan rincian perancangan yang dapat ditransformasikan ke sistem operasional. Transformasi ini mencakup seluruh aktivitas pengembangan perangkat lunak serta pengujiannya.

1. ***Implemantasi***

Tahap implementasi dimana kita mengimplementasikan perancangan sistem ke situasi nyata. Disini kita mulai berurusan dengan pemilihan perangkat keras, penyusunan perangkat lunak aplikasi(pengkodean/coding).

1. ***Pengujian***

Merepresentasikan penginstalan perangkat lunak dalam lingkungan dengan sistem operasional. Dalam hal ini, juga dilakukan penyesuaian-penyesuaian dengan sistem operasional yang sudah/akan berjalan guna memastikan perangkat lunak yang dibuat sesuai dengan apa yang diharapkan.

1. ***Pemeliharaan***

Melakukan pemeliharaan/perawatan terhadap perangkat lunak dimana kita mulai melakukan pengoperasian sistem dan jika diperlukan kita melakukan perbaikan-perbaikan kecil. Kemudian, jika waktu penggunaan sistem habis maka kita akan masuk lagi pada tahap perencanaan.

**1.7 Jadwal Kerja**

1. Waktu : 15 Oktober 2019 s.d 30 November 2019
2. Tempat : LPK OTTO DJABIL Tanjungpinang
3. Perencanaan Jadwal :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Jenis Kegiatan | Jadwal Pengerjaan | | | | | | | |
| November | | | | Desember | | | |
| I | II | III | IV | I | II | III | IV |
| 1 | Perencanaan |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pelaksanaan  *-Analisa Sistem*  *-Desain Database*  *-Desain Antar*  *-Muka Sistem*  *-Koding dan Testing*  *-Dokumentasi Sistem*  *-Pembuatan Manual Sistem*  *-Implementasi* |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Penyelesaian |  |  |  |  |  |  |  |  |

* 1. **Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan laporan skripsi ini berdasarkan suatu laporan yang telah ditentukan. Untuk lebih memahami pembahasan pada laporan skripsi ada beberapa bagian yang harus diketahui antara lain:

**BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang yang menjelaskan tentang informasi dari instansi yang bersangkutan dimana berkaitan dengan permasalahan yang sedang dihadapi LPK OTTO DJABIL Tanjungpinang serta solusi yang didapat, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan skripsi ini.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang di analisis,perangkat lunak yang di gunakan terutama yang berkaitan langsung dengan objek penelitian.

**BAB III ANALISIS SISTEM BERJALAN**

Pada bab ini menerangkan tentang analisis sistem dan prosedur yang ada sebelumnya atau yang berjalan di LPK OTTO DJABIL Tanjungpinang.

**BAB IV PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini menjelaskan tentang perancangan sistem yang baru dibuat berdasarkan analisis data. Tahap perancangan aplikasi meliputi perancangan *Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram* serta *Class Diagram.*

**BAB V IMPLEMENTASI SISTEM**

Bab ini menjelaskan tentang spesifikasi *software*, *hardware* dan pembuatan aplikasi yang akan diterapkan di LPK OTTO DJABIL Tanjungpinang.

**BAB VI PENUTUP**

Bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan dari keseluruhan isi dari laporan Skripsi serta saran yang disampaikan penulis untuk pengembangan aplikasi yang ada demi kesempurnaan aplikasi yang lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daftar yang mencantumkan judul buku, nama pengarang, penerbit dan sebagainya yang di tempatkan di bagian akhir suatu karangan atau buku dan disusun berdasarkan abjad.

**LAMPIRAN**

Merupakan dokumen tambahan yang ditambahkan (dilampirkan) ke dokumen utama.

1. Adi Nugroho,*Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek (*Bandung:Informatika, 2005*) hal.125.* [↑](#footnote-ref-1)